



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Makna Menjadi Pria Spornoseksual: Studi Fenomenologi Pria Spornoseksual di Media Sosial Instagram

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom.)**

**Oleh
Clarissa Lavenia
13140110044**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2017**

Makna Menjadi Pria Spornoseksual: Studi Fenomenologi Pria Spornoseksual di Media Sosial Instagram

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom.)**

**Oleh
Clarissa Lavenia
13140110044**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2017**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan / penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 16 Januari 2017

Clarissa Lavenia

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

“Makna menjadi Pria Spornoseksual: Studi Fenomenologi Pria Spornoseksual di
Media Sosial Instagram”

oleh

Clarissa Lavenia

telah disetujui untuk diajukan pada

Sidang Ujian Skripsi Universitas Multimedia Nusantara

Tangerang, 16 Januari 2017

Dosen Pembimbing

Hanif Suranto, S. Sos., M. Si.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Bertha Sri Eko M., M. Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Makna menjadi Pria Spornoseksual: Studi Fenomenologi
Pria Spornoseksual di Media Sosial Instagram”

oleh

Clarissa Lavenia

telah diujikan pada Rabu, 1 Februari 2017

pukul 10.00 s.d. pukul 11.30 dan dinyatakan lulus

dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Harry, S. I. Kom., M.A.

Rony Agustino Siahaan, M. Si.

Dosen Pembimbing

Hanif Suranto, S. Sos., M. Si.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi – UMN

Dr. Bertha Sri Eko M., M. Si.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Do not overthink some negative comments from others.

The path you'll take is based on what you chose.

So, do what you love, as long it doesn't harm anyone.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Makna menjadi Pria Spornoseksual: Studi Fenomenologi Pria Spornoseksual di Media Sosial Instagram” tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan kepada Program Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan dari penelitian ini adalah agar para akademisi maupun praktisi dapat mengetahui pemaknaan diri pria spornoseksual dan aktivitas ‘*healthie*’ yang mereka lakukan di Instagram. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Dr. Bertha Sri Eko M., M. Si., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara serta dosen mata kuliah Seminar Proposal yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini.
2. Hanif Suranto, S. Sos., M. Si., selaku dosen pembimbing mata kuliah Skripsi, yang senantiasa membimbing peneliti, memberikan masukan, memberikan berbagai referensi yang sangat membantu, serta memberikan dukungan kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.
3. Kedua orangtua peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan menghargai berbagai kebutuhan untuk penelitian ini, sehingga membantu kelancaran proses penelitian ini.

4. Alm. adik peneliti yang pernah menginspirasi untuk dapat melangsungkan penelitian ini.
5. Teman-teman peneliti yang selalu memberikan dukungan dalam proses penelitian ini dan tetap menjaga kebersamaan, meskipun memiliki kesibukannya masing-masing.
6. Kelima narasumber peneliti yang bersedia meluangkan waktunya untuk dapat diwawancara dan melengkapi kebutuhan penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak kalangan, baik sebagai sumber informasi maupun inspirasi bagi para pembaca.

Tangerang, 16 Januari 2017

Peneliti

ABSTRAKSI

Salah satu fenomena yang saat ini menjadi tren di kalangan pria muda adalah spornoseksual. Spornoseksual merupakan gabungan dari kata *sport* dan *porn* untuk menggambarkan pria yang senang melakukan aktivitas *fitness* untuk memperoleh tubuh atletis (berotot dan rendah lemak) dan kemudian mengunggah foto-foto tubuhnya tersebut di media sosial. Penelitian ini penting untuk diteliti karena beberapa alasan. Pertama, spornoseksual merupakan fenomena baru yang sedang berkembang di kalangan pria muda di Indonesia; kedua, banyaknya prasangka negatif yang muncul terhadap pria berotot di Indonesia; ketiga, masih terbatasnya penelitian sejenis di Indonesia dari segi komunikasi dan fenomenologi; serta keempat, banyaknya pengguna Instagram di Indonesia.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemaknaan diri para pria spornoseksual melalui aktivitas '*healthie*' di Instagram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan diri pria spornoseksual dan bagaimana pria spornoseksual memaknai aktivitas '*healthie*' di Instagram. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Adanya prasangka yang timbul dari pihak luar, mendorong peneliti untuk melihat makna spornoseksual dari subjek itu sendiri, sehingga peneliti memilih untuk menggunakan metodologi penelitian fenomenologi, khususnya fenomenologi menurut Husserl. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara serta studi dokumen. Partisipan dari penelitian ini adalah lima orang pria spornoseksual yang aktif dalam menggunakan Instagram. Kelima partisipan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pria spornoseksual memandang positif dirinya sendiri sehingga merasa superior, percaya diri, inspiratif, lebih sehat, dan lebih bugar. Mereka juga menganggap penting penampilan tubuhnya secara fisik yang terlihat *v-shaped*, sehingga menjaga pola latihan dan/atau pola makannya secara ketat. Meskipun mereka seringkali mengunggah foto-foto tubuhnya di Instagram, bukan berarti mereka *gay* dan didasarkan pada alasan untuk pamer semata. Namun, hal tersebut dilakukan untuk menginspirasi, memotivasi orang lain, serta untuk kepentingan bisnis di bidang *fitness*.

Kata Kunci: *spornoseksual, fitness, penampilan, ekspresi, inspirasi, dan karier*.

ABSTRACT

One of the phenomenons that currently become a trend among young men is spornosexual. Spornosexual is the combination of the word sport and porn to describe men who love fitness activities to gain athletic body (muscled and low fat) and then upload the photos of their bodies on social media. There are some reasons why this research is important. First, spornosexual is a new phenomenon which currently become a trend among young men in Indonesia; second, there are lots of negative prejudices for muscled men in Indonesia; third, the research about spornosexual in Indonesia, especially in the communication perspective and phenomenology is still limited; and fourth, there are lots of Instagram users in Indonesia.

The question of this research is how spornosexual interpret themselves through 'healthie' activities on Instagram. The purpose of this research are to knowledge the self-interpretation of spornosexual and how spornosexual interpret their 'healthie' activities on Instagram. This research also uses qualitative approach with descriptive tone. The existence of prejudices from the outside, encourage researcher to see the self-interpretation of spornosexual from the subject itself. Therefore, researcher use the phenomenology method, especially Husserl's. Research data were gained through in-depth interview and document studies technique. Participants in this research are five spornosexual men who actively using Instagram. Those five participants have been chosen using purposive sampling technique.

The result of this research shown that spornosexual men interpret themselves as positive individual, as they feel superior, confident, inspirational, healthier, and fitter. They also feel that v-shaped physical appearance is important, so their workout and/or dietary habit are well-maintained. Despite their habit of uploading their athletic bodies on Instagram, it doesn't mean that they are gay and just to show off. They do such things to inspire, motivate other people, and for business interest in fitness field.

Keywords: spornosexual, fitness, appearance, expression, inspiration, career.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Hlm.
HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERNYATAANii
HALAMAN PERSETUJUANiii
HALAMAN PENGESAHANiv
HALAMAN PERSERMBAHAN.....	v
KATA PENGANTARvi
ABSTRAK.....	.viii
DAFTAR ISI.....	.x
DAFTAR TABEL.....	.xiv
DAFTAR GAMBARxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Kegunaan Penelitian	13

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	15
2.1. Penelitian Terdahulu	15
2.2. Kajian Literatur	21
2.2.1. Fenomenologi	21
2.2.1.1. Fenomenologi sebagai Filsafat	22
2.2.1.2. Fenomenologi sebagai Metode	26
2.2.2. Budaya Populer	29
2.2.3. Pemaknaan dalam Ilmu Komunikasi	30
2.2.4. Media Baru – Media Sosial Instagram	34
2.2.5. Spornoseksual	38
2.2.6. Spornoseksual dan Aktivitas ‘ <i>Healthie</i> ’ di Instagram	44
2.3. Kerangka Pikir Penelitian	48
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1. Jenis dan Sifat Penelitian	49
3.2. Metode Penelitian	51
3.3. Partisipan	54
3.4. Teknik Pengumpulan Data	56
3.5. Keabsahan Data	59
3.6. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN	63
4.1. Partisipan Penelitian.....	63
4.2. Hasil Temuan Penelitian	66
4.2.1. Deskripsi Tekstural Partisipan Pertama.....	66
4.2.2. Deskripsi Struktural Partisipan Pertama	75
4.2.3. Deskripsi Tekstural Partisipan Kedua.....	79
4.2.4. Deskripsi Struktural Partisipan Kedua.....	88
4.2.5. Deskripsi Tekstural Partisipan Ketiga	91
4.2.6. Deskripsi Struktural Partisipan Ketiga	101
4.2.7. Deskripsi Tekstural Partisipan Keempat.....	104
4.2.8. Deskripsi Struktural Partisipan Keempat.....	111
4.2.9. Deskripsi Tekstural Partisipan Kelima	113
4.2.10. Deskripsi Struktural Partisipan Kelima	120
4.2.11. Gabungan Deskripsi Tekstural.....	124
4.2.12. Gabungan Deskripsi Struktural.....	145
4.3. Sintesis Gabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural	155
4.3.1. Penampilan Tubuh secara Fisik merupakan Unsur yang Penting.....	155
4.3.2. Spornoseksual bukan <i>Gay</i>	158
4.3.3. Penampilan Tubuh secara Fisik Membuat Pandangan Positif terhadap Diri.....	161

4.3.4. Menjadi Inspirasi bagi Orang Lain untuk Menjalankan Hidup Sehat.....	162
4.3.5. Percaya Diri dalam Menampilkan Tubuhnya secara <i>Online & Offline</i>	164
4.3.6. Instagram sebagai Alat untuk Keperluan Bisnis di Bidang <i>Fitness</i>	169
4.3.7. Mengabaikan Komentar Negatif yang Mengejek Bentuk Tubuh	170
4.4. Pembahasan.....	173
BAB V SIMPULAN & SARAN	182
5.1. Simpulan	182
5.2. Saran	183
DAFTAR PUSTAKA	185
LAMPIRAN A.....	189
LAMPIRAN B	192
LAMPIRAN C	210
LAMPIRAN D	225
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	314

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL	Hlm.
Tabel 1.1.1. Tabel Karakteristik Perbedaan Pria & Wanita	
Berdasarkan Stereotipe Gender.....	5
Tabel 2.1.1. Tabel Matriks Penelitian Terdahulu & Sekarang	18
Tabel 2.2.1.1.1. Tabel Keterhubungan Noema & Noesis	26
Tabel 3.3.1. Tabel Partisipan	55

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR	Hlm.
Gambar 1.1.1. Cover Majalah Pria yang Menggunakan Model Pria Spornoseksual.....	1
Gambar 1.1.2. Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia APJII (2016).....	10
Gambar 2.2.4.1. Jumlah Pengguna Aktif Instagram 2013-2016.....	37
Gambar 4.2.3.1.1. <i>Screenshot</i> Instagram Stories Bobby tentang Pola Makan Sehat (22 Desember 2016).....	83
Gambar 4.2.5.1.1. <i>Screenshot</i> Foto Instagram Akram yang Menerima Komentar Negatif.....	99
Gambar 4.2.7.2.1. <i>Screenshot</i> Foto Instagram Peter yang Menginspirasi.....	109
Gambar 4.2.11.1.1. <i>Screenshot</i> Ejekan pada Akun Instagram Peter	139
Gambar 4.3.1.1. Foto Makanan yang Dikonsumsi Partisipan	158
Gambar 4.3.5.1. Foto Transformasi Diri Frans.....	166
Gambar 4.3.5.2. Foto Transformasi Diri Akram	166
Gambar 4.3.5.3. Foto Transformasi Diri Peter	167
Gambar 4.3.5.4. Foto Transformasi Diri Egi	167
Gambar 4.3.5.5. Foto Percaya Diri & Inspiratif Bobby.....	168
Gambar 4.3.5.6. Foto <i>Selfie</i> Bobby 4 Januari 2017	168